

ABSTRAK

Perkembangan industri pariwisata menyebabkan meningkatnya penyediaan jasa akomodasi perhotelan sehingga persaingan pasar semakin meningkat. Hotel harus mempunyai strategi untuk mampu bersaing. Hotel Horison Urip Sumoharjo Yogyakarta menggunakan *Brand essence* untuk bersaing sebagai hotel berbintang di Yogyakarta. HRD berperan mengelola *brand essence* kepada seluruh karyawan agar seluruh poin *brand essence* hotel berjalan dengan benar dan dapat membuat hotel mempunyai nilai lebih kepada tamu. Tujuan penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui peran HRD dalam mengelola *brand essence*, kendala dalam pelaksanaan dan solusi untuk permasalahan yang terjadi di Hotel Horison Urip Sumoharjo Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan adalah primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui observasi dan wawancara kepada pihak terkait di Hotel Horison Urip Sumoharjo Yogyakarta, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku maupun sumber lainnya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa HRD berperan dalam pengelolaan *brand essence* melalui pengecekan, memberi masukan dan peneguran.

Kata Kunci : *Human Resources Department, HRD, Brand Essence, Hotel, Hotel Horison Urip Sumoharjo Yogyakarta*

ABSTRACT

The development of the tourism industry has increased in hotel accommodation service providers so that market competition is getting tougher. Hotels must have a strategy to be able to compete. Hotel Horison Urip Sumoharjo Yogyakarta uses a competitive brand essence as a star hotel in Yogyakarta. HRD has the role of managing brand essence for all employees so that all hotel brand essence points run correctly and can make the hotel have more value to guests. The purpose of this final assignment is to determine the role of HRD in managing brand essence, constraints in implementation and solutions to problems that occur at the Horison Hotel Urip Sumoharjo Yogyakarta. Research conducted by the author uses qualitative descriptive method. Data collection techniques are participant observation, interviews, and documentation. The types of data used are primary and secondary data. Primary data was collected through observation and interviews with related parties at Horison Hotel Urip Sumoharjo Yogyakarta, while secondary data was obtained from books and other sources. Based on the results of the study, it was shown that HRD had a role in managing brand essence through checking, giving input and confirmation.

Keywords : Human Resources Departement, HRD, Brand Essence, Hotel, Hotel Horison Urip Sumoharjo Yogyakarta

